

BAB III

OBJEK DAN METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Objek dan Ruang Lingkup Penelitian

3.1.1 Profil PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk

Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk. merupakan BUMN yang bergerak di bidang jasa layanan telekomunikasi dan jaringan di wilayah Indonesia dan karenanya tunduk pada hukum dan peraturan yang berlaku di negara ini. Dengan statusnya sebagai perusahaan milik negara yang sahamnya diperdagangkan di bursa saham, pemegang saham mayoritas Perusahaan adalah Pemerintah Republik Indonesia sedangkan sisanya dikuasai oleh publik. Saham Perusahaan diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (“BEI”), *New York Stock Exchange* (“NYSE”), *London Stock Exchange* (“LSE”) dan *Public Offering Without Listing* (“POWL”) di Jepang.

Layanan telekomunikasi dan jaringan Telkom sangat luas dan beragam meliputi layanan dasar telekomunikasi domestik dan internasional, baik menggunakan jaringan kabel, nirkabel tidak bergerak (*Code Division Multiple Access* atau “CDMA”) maupun *Global System for Mobile Communication* (“GSM”) serta layanan interkoneksi antar operator penyedia jaringan. Diluar layanan telekomunikasi, Telkom juga berbisnis di bidang Multimedia berupa konten dan aplikasi, melengkapi

portofolio bisnis perusahaan yang di sebut TIME. Bisnis telekomunikasi adalah fundamental platform bisnis.

Perusahaan yang bersifat *legacy*, sedangkan portofolio bisnis lainnya disebut sebagai bisnis *new wave* yang mengarahkan Perusahaan untuk terus berinovasi pada produk berbasis kreatif digital. Hal tersebut mempertegas komitmen Telkom untuk terus meningkatkan pendapatan di dalam situasi persaingan bisnis di industri ini yang sangat terbuka.

Adalah obsesi Perusahaan untuk secara berkelanjutan membantu mengembangkan usaha kecil dan menengah menjadi perusahaan dengan skala besar, dengan tetap mengutamakan peningkatan kesejahteraan masyarakat luas. Selain itu, Perusahaan juga terus melakukan diversifikasi usaha baik melalui merger ataupun akuisisi. Saat ini Perusahaan sedang memperkuat fundamental jaringan *broadband* di kawasan Indonesia Timur melalui proyek Palapa *Ring* sehingga dapat mewujudkan jaringan nasional yang kuat dengan nama Nusantara *Super Highway*.

Komitmen kami terhadap konektivitas dan mobilitas data yang handal dan terpercaya, mampu meningkatkan jumlah pelanggan *broadband* Kami menjadi 10,5 juta pelanggan per 31 Desember 2011, atau meningkat sebesar 64,3%. Sementara itu, pelanggan layanan seluler meningkat pesat sebesar 13,8% atau 13 juta pelanggan baru sehingga total pelanggan seluler menjadi 107 juta.

3.1.2 Visi, Misi, dan Struktur Organisasi PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk

a. Visi

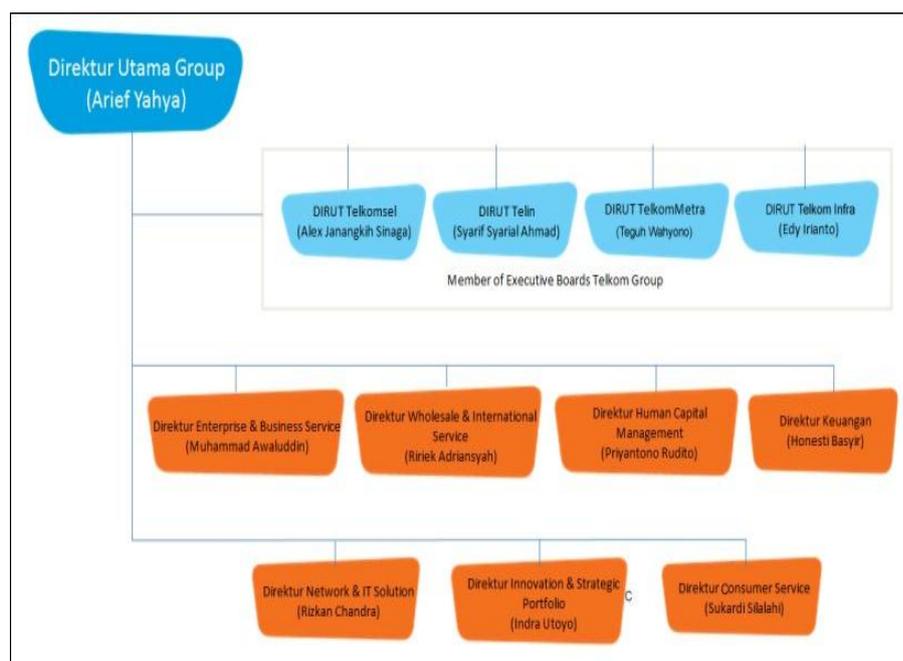
To Become a Leading Telecommunication, information, media dan edutainment (TIME) player in the region.

b. Misi

1. To provide TIME services with excellent quality & competitive price

2. To be the role model as the best managed indonesian corporation.

c. Struktur Organisasi PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk



Gambar 3.1
Struktur Organisasi PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk

Sumber: www.telkom.co.id

3.1.3 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan secara langsung pada Divisi Access, PT.

Telekomunikasi Indonesia, Tbk, Witel Jakarta Pusat yang beralamat di

Gedung STO Gambir, Jalan Medan Merdeka Selatan, Jakarta Pusat. Peneliti telah terlebih dahulu melakukan observasi dan wawancara pra riset pada bulan Juni 2015 untuk mengidentifikasi permasalahan yang ada disana dan kemudian pada bulan Juli 2015 dilakukan penelitian lanjutan.

3.2 Metodologi Penelitian

Penelitian menggunakan metode penelitian deskriptif dan *explanatory*. Penelitian deskriptif dilakukan untuk memberikan gambaran yang lebih detail mengenai suatu gejala atau fenomena. Hasil akhir dari penelitian ini biasanya berupa tipe atau jenis mengenai fenomena yang sedang dibahas. Tujuan penelitian deskriptif adalah untuk menggambarkan mekanisme sebuah proses serta menciptakan seperangkat kategori⁶⁶. Sedangkan penelitian *explanatory* bertujuan untuk menguji hipotesis-hipotesis dan menguji pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen yaitu promosi dan lingkungan kerja terhadap kepuasan kerja karyawan Divisi Access, PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk, Witel Jakarta Pusat⁶⁷.

Metode pengumpulan data menggunakan metode survey yaitu dengan penyebaran kuisisioner yang telah terstruktur yang diberikan kepada responden yang dirancang untuk mendapatkan informasi yang lebih spesifik⁶⁸.

⁶⁶ Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), hh. 42-43.

⁶⁷ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 6.

⁶⁸ *Ibid.*, h. 95.

3.3 Operasionalisasi Variabel Penelitian

3.3.1 Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel terikat (*dependent*) dan variabel bebas (*independent*). Variabel terikatnya (*dependent*) adalah Kepuasan Kerja (Y) dan variabel bebasnya (*independent*) adalah Promosi (X_1) dan Lingkungan kerja (X_2).

Penelitian ini menggunakan *Job Description Index* (JDI) menilai bahwa kepuasan kerja, pegawai ditanya mengenai pekerjaan maupun jabatan yang dirasakannya sangat baik dan sangat buruk, dalam skala mengukur sikap dari lima area, yaitu kerja, pengawasan, upah, promosi, dan *co-workers*.

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Item	Skala
Kepuasan kerja (Y) adalah sekumpulan sikap setiap karyawan terhadap pekerjaannya yang dapat dilihat dari <i>attitude</i> seorang karyawan terhadap pekerjaannya itu sendiri, gaji/upah, pengawasan, rekan kerja dan promosi. Robbins dan Judge (2008) ,Luthan dalam Setiawan (2012) dan Gibson, dkk (2012)	1. <i>The work itself</i> (Pekerjaan itu sendiri)	Menikmati pekerjaan yang diberikan	1	Likert
		Tertantang dengan pekerjaan yang diberikan	2	
	2. <i>Pay</i> (Pembayaran)	Kelayakan gaji pokok	3	Likert
		Kelayakan tunjangan	4	
		Kesesuaian antara pembayaran gaji dan tunjangan dengan pekerjaan	5, 6	
	3. <i>Supervision</i> (Pengawasan)	Membantu karyawan	7	Likert
		Membimbing dan mengarahkan karyawan	8	

—	4. <i>Coworkers</i> (Rekan Kerja)	Hubungan dengan rekan kerja	9	Likert
		Kerjasama yang mendukung	10	
	5. <i>Promotion</i> (Promosi)	Keadilan sistem promosi	11	Likert
		Kesempatan mengembangkan diri dan kepastian karir	12	

Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Item	Skala
Promosi (X_1) adalah perpindahan karyawan dari suatu jabatan ke jabatan atau posisi yang lebih tinggi dibandingkan sebelumnya, dengan memperhatikan kesempatan, kemampuan, keadilan, dan prosedur. Wuryanto dan Suharnomo (2012) dan Putra (2013)	1. Kesempatan	Kenaikan jabatan berdasarkan latar belakang pendidikan	13	Likert
		Kesempatan kenaikan jabatan	14	
	2. Kemampuan	Menetapkan kenaikan jabatan berdasarkan pengalaman	15	Likert
		Mempertimbangkan inovasi dan kreatifitas	16	
	3. Keadilan	Secara adil dengan melihat kompetensi	17	Likert
		Secara adil dengan melihat kinerja	18	
	4. Prosedur	Memiliki prosedur yang baku	19	Likert
		Sesuai dengan prosedur	20	

Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Item	Skala
Lingkungan kerja (X_2) adalah segala sesuatu yang ada disekitar para pekerja yang dapat mempengaruhi dirinya dalam menjalankan tugas-tugas yang dibebankan yang dibagi menjadi lingkungan kerja fisik	1. Fisik	Penerangan	21, 22, 23	Likert
		Suhu Udara	24, 25	
		SuaraBising	26	
		Ruang Gerak	27, 28	
	2. Non-fisik	Keamanan Kerja	29, 30, 31	Likert

dan non-fisik. Sedarmayanti (2001), Ahyari (2004), Wursanto (2005) dan Ahyari dalam Chaisunah (2013)		Hubungan antara rekan	32, 33, 34	
---	--	-----------------------	---------------	--

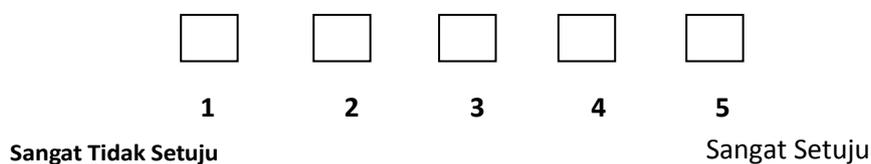
Sumber: Data diolah oleh peneliti, 2015

3.3.2 Skala Pengukuran

Skala pengukuran menggunakan likert dalam interval 1-5 dan skala pengukuran nominal. Likert dalam interval 1-5 untuk kategori pertanyaan dengan jawaban sangat tidak setuju dengan nilai 1 (satu) sampai dengan jawaban sangat setuju dengan nilai 5. Skala Likert adalah skala yang didasarkan atas penjumlahan sikap responden dalam merespon pertanyaan berdasarkan indikator-indikator suatu konsep atau variabel yang diukur.

Ketika menggunakan skala Likert, skor dari respon yang ditunjukkan responden dijumlahkan dan jumlah ini merupakan total skor, yang kemudian ditafsirkan sebagai respon dari responden. Skala likert 1-5 digunakan untuk semua variabel.

Bentuk skala likert interval 1-5 yang digunakan adalah sebagai berikut:



Gambar 3.2
Bentuk Skala Likert Interval 1-5

Tabel 3.2
Bobot Skor Skala Likert

Pilihan Jawaban	Bobot Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Kurang Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: Data diolah Peneliti, 2015

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generasi yang terdiri atas obyek / subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya⁶⁹. Populasi dalam penelitian ini adalah 50 karyawan Divisi Access, PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk, Witel Jakarta Pusat.

⁶⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif & RND*, (Bandung: CV Alfabeta, 2010), h. 117.

3.4.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari keseluruhan populasi yang akan diteliti yang memiliki karakteristik relatif sama dan bisa dianggap mewakili populasi. Menurut Slovin untuk menentukan ukuran sampel dengan asumsi bahwa populasi berdistribusi normal dan populasi diketahui secara pasti maka dapat digunakan rumus :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan

N =Ukuran Populasi,

n = Ukuran sampel

e = Kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditoleransi adalah 5%⁷⁰.

Maka besarnya sampel adalah:

$$\begin{aligned} n &= \frac{50}{1 + 50 (0.05)^2} \\ &= 44,44 \end{aligned}$$

⁷⁰ Husein Umar, *Desain Penelitian MSDM dan Perilaku Karyawan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010), h. 65.

Maka jumlah sampel yang akan diteliti dari populasi sejumlah 44,44 orang karyawan yang dibulatkan menjadi 44 orang karyawan.

3.4.2.1 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *Probability Sampling*. Umar mengemukakan *Probability Sampling* adalah:

Suatu metode pemilihan sampel, di mana setiap anggota populasi mempunyai peluang yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel. Metode ini sering disebut sebagai prosedur yang terbaik. *Probability Sampling* dispesifikasikan menjadi tiga teknik yaitu *Simple Random Sampling*, *Stratified Random Sampling*, dan *Cluster Sampling*⁷¹.

Sedangkan teknik *Probability Sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *Simple Random Sampling*, yaitu bentuk *sampling random* yang pengambilan sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata dalam populasi tersebut.

Alasan teknik ini digunakan dalam penelitian ini adalah memudahkan peneliti dalam melakukan pengambilan data karena pemilihan responden tidak memperhatikan strata dalam populasi, sehingga menjadikan teknik ini menjadi teknik yang paling objektif, dibandingkan dengan teknik-teknik sampel yang lain.

⁷¹ *Ibid.*, h. 69.

Sedangkan cara pemilihan responden dilakukan dengan cara undian, yaitu dengan memberikan nomor-nomor kepada 50 orang karyawan Divisi Access kemudian nomor-nomor tersebut diundi secara acak untuk diambil sejumlah sampel yang telah ditentukan yakni 44 orang karyawan untuk mengisi kuesioner penelitian.

3.5 Prosedur Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan data primer dan data sekunder sebagai sumber data.

3.5.1 Data Primer

Data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya⁷². Hal ini merujuk pada informasi-informasi yang dibutuhkan peneliti terhadap variabel untuk tujuan penelitian. yang merujuk pada informasi yang diperoleh langsung oleh peneliti terhadap variabel yang diinginkan untuk tujuan penelitian. Untuk memperoleh data primer, peneliti menggunakan beberapa cara, antara lain:

1. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan penelitian secara langsung kepada responden. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua tehnik wawancara, yaitu wawancara terstruktur dan tidak terstruktur. Dalam wawancara terstruktur, peneliti terlebih dahulu menyiapkan pertanyaan yang akan

⁷² Sumardi Suryabrata, *Metode Penelitian*, (Jogjakarta: Universitas Gajah Mada, 2004), h. 39.

ditanyakan kepada responden, sedangkan dalam wawancara tidak terstruktur, peneliti menanyakan pertanyaan terkait penelitian secara spontan dan acak tanpa terlebih dahulu menyiapkan pertanyaan sistematis untuk ditanyakan kepada responden.

2. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data primer yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis yang tersusun secara sistematis dengan menggunakan standar tertentu kepada responden untuk dijawab. Peneliti menggunakan jenis pertanyaan tertutup pada kuesioner penelitian kali ini, sehingga responden diharuskan untuk memilih jawaban yang sudah tersedia pada lembar kuesioner.

3. Observasi

Observasi dilakukan dengan terjun langsung pada objek penelitian untuk mendapatkan informasi yang diperlukan dalam penelitian dan bila mungkin mengajukan pertanyaan untuk mendapatkan informasi.

3.5.2 Data Sekunder

Selain menggunakan data primer, penelitian ini juga menggunakan data sekunder. Data sekunder adalah data yang sudah tersusun dalam bentuk dokumen⁷³. Data sekunder yang digunakan oleh peneliti pada penelitian ini didapatkan melalui beberapa sumber. Sumber tersebut berupa beberapa buku, skripsi, tesis, survey sejenis dan jurnal penelitian

⁷³ *Ibid.*, h. 39.

terdahulu yang peneliti dapat melalui media internet untuk memperoleh data sekunder yang dibutuhkan.

3.6 Metode Analisis

Metode analisis data digunakan untuk mengambil kesimpulan dari keseluruhan data yang telah terkumpul. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan perangkat lunak SPSS 21 untuk mengolah dan menganalisis hasil dari data yang telah dikumpulkan sebelumnya.

3.6.1 Uji Instrumen

3.6.1.1 Uji Validitas

Validitas dalam pengertiannya yang paling umum adalah ketepatan dan kecermatan instrument dalam menjalankan fungsi ukurnya. Artinya, validitas menunjukkan pada sejauh mana skala itu mampu mengungkapkan dengan akurat dan teliti data mengenai atribut yang dirancang untuk mengukurnya⁷⁴. Pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan teknik korelasi *product moment* dengan cara mengkorelasi setiap skor indikator dengan total skor indikator variabel, kemudian hasil korelasi dibandingkan dengan nilai kritis pada taraf signifikan 0,05⁷⁵.

⁷⁴ Syaifuddin Azwar, *Penyusun Skala Psikologi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), h. 10.

⁷⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: CV Alfabeta, 2006), h. 57.

Adapun rumus dari r hitung adalah sebagai berikut :

$$r = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Dimana:

r = Koefisien korelasi variabel bebas dan variabel terikat

n = Banyaknya sampel

X = Skor tiap item

Y = Skor total variabel

3.6.1.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menguji data yang kita peroleh ataupun dari kuisisioner yang dibagikan. Jawaban dari kuisisioner dikatakan reliabilitas atau handal jika jawaban responden tersebut konsisten dari waktu ke waktu⁷⁶. Instrumen atau alat ukur dalam suatu penelitian haruslah memiliki validitas dan realibilitas yang dapat diandalkan. Hasil penelitian tentulah akan terpengaruh oleh alat ukur yang dipakai, sehingga instrumen menjadi hal yang sangat penting dalam penelitian.

⁷⁶ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), h. 171.

Pada penelitian ini perhitungan reliabilitas menggunakan rumus alpha sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma^2} \right)$$

Dimana:

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan

σb^2 = jumlah varians butir

σ^2 = jumlah varians total

Menurut Nannuly dalam Umar, uji reliabilitas untuk alternative jawaban lebih dari dua menggunakan uji *cronbach's alpha*, yang nilainya akan dibandingkan dengan nilai koefisien reliabilitas minimal yang dapat diterima. Kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut⁷⁷:

1. Jika nilai *cronbach's alpha* > 0.6, maka instrumen penelitian reliabel.
2. Jika nilai *cronbach's alpha* < 0.6, maka instrumen penelitian tidak reliabel.

⁷⁷ Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis Edisi Kedua*. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008), h. 56.

3.6.2 Analisis Deskriptif

Deskripsi data adalah hasil pengolahan data mentah variabel penelitian yang dimaksudkan untuk memberikan gambaran umum mengenai penyebaran dan distribusi data. Data merupakan hasil penelitian ini yang didapat melalui kuisisioner yang disebarkan kepada sampel yaitu 44 orang karyawan Divisi Access. Data dari hasil kuisisioner dalam penelitian ini merupakan data kuantitatif yang akan dianalisis secara deskriptif persentase dan kemudian ditafsirkan ke dalam kalimat dengan cara membandingkan dengan kriteria yang telah ditentukan.

Berikut merupakan cara menentukan tingkat kriteria:

a. Menentukan angka persentase tertinggi:

$$\frac{\text{Bobot Skor Tertinggi}}{\text{Bobot Skor Tertinggi}} \times 100\%$$

$$\frac{5}{5} \times 100\% = 100\%$$

b. Menentukan angka persentase terendah:

$$\frac{\text{Bobot Skor Terendah}}{\text{Bobot Skor Tertinggi}} \times 100\%$$

$$\frac{1}{5} \times 100\% = 20\%$$

c. Menentukan Rentang Persentase:

$$100\% - 20\% = 80\%$$

d. Menentukan Interval Kelas Persentase:

$$80\% : 5 = 16\%$$

Berikut merupakan Kriteria Analisis Deskriptif Persentase untuk Variabel Kepuasan Kerja, Promosi, dan Lingkungan Kerja:

Tabel 3.3**Kriteria Analisis Deskriptif Persentase Kepuasan Kerja**

No.	Persentase	Kriteria
1.	85%-100%	Sangat Tinggi
2.	69%-84%	Tinggi
3.	53%-68%	Kurang
4.	37%-52%	Rendah
5.	$\leq 36\%$	Sangat Rendah

Sumber: Data diolah oleh peneliti, 2015

Tabel 3.4**Kriteria Analisis Deskriptif Persentase Promosi**

No.	Persentase	Kriteria
1.	85%-100%	Sangat Memenuhi Harapan
2.	69%-84%	Memenuhi Harapan
3.	53%-68%	Kurang Memenuhi Harapan
4.	37%-52%	Tidak Memenuhi Harapan
5.	$\leq 36\%$	Sangat Tidak Memenuhi Harapan

Sumber: Data diolah oleh peneliti, 2015

Tabel 3.5**Kriteria Analisis Deskriptif Persentase Lingkungan Kerja**

No.	Persentase	Kriteria
1.	85%-100%	Sangat Kondusif
2.	69%-84%	Kondusif
3.	53%-68%	Kurang kondusif
4.	37%-52%	Tidak Kondusif
5.	$\leq 36\%$	Sangat Tidak kondusif

Sumber: Data diolah oleh peneliti, 2015

3.6.3 Uji Asumsi Klasik

3.6.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas berguna untuk mengetahui apakah variabel bebas dan variabel terikat dalam penelitian ini keduanya berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak. Uji normalitas berfungsi untuk mengetahui apakah data yang diambil adalah data yang terdistribusi normal, maksud dari terdistribusi normal adalah bahwa data akan mengikuti bentuk distribusi normal dimana datanya memusat pada nilai rata-rata median⁷⁸. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan uji *kolmogorov-smirnov* dan dikatakan normal jika nilai residual yang terdistribusi secara normal memiliki probabilitas signifikansi $>0,05$.

3.6.3.2 Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji linearitas biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear. Pengujian dapat dilakukan dengan *software Statistical Product and Service Solution 21* (SPSS 21), dengan menggunakan *test for linearity* pada taraf signifikansi 0.05. Kriteria dalam uji linearitas adalah

⁷⁸ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2007), h. 138.

dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi (*linearity*) kurang dari 0.05⁷⁹.

3.6.3.3 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas berguna untuk mengetahui apakah pada model regresi yang diajukan telah ditemukan korelasi kuat antar variabel bebas. Mengukur multikolinieritas dapat diketahui dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) pada model regresi. Jika besar $VIF < 5$ atau mendekati 1, maka mencerminkan tidak ada multikolinieritas⁸⁰.

3.6.3.4 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan kepengamatan lain. Jika varian dari residual suatu pengamatan kepengamatan lain tetap, disebut homokedastisitas, sedangkan untuk varian yang berbeda disebut heteroskedastisitas.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode uji *Spearman's Rho*, yaitu mengkorelasikan nilai residual (*unstandardized* residual) dengan masing-masing variabel

⁷⁹ Duwi Priyatno, *Teknik Mudah dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian dengan SPSS dan Tanya Jawab Ujian Pendaran*, (Yogyakarta: Gaya Media, 2010), h. 73.

⁸⁰ Husein Umar, *op. cit.*, h. 80.

independen. Jika signifikansi kurang dari 0,05, maka terjadi masalah heteroskedastisitas⁸¹.

3.6.4 Analisis Regresi

3.6.4.1 Uji Regresi Linear Berganda

Menurut Priyatno, analisis regresi linear berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel bebas dengan variabel terikat. Analisis ini untuk memprediksikan nilai dari variabel terikat apabila nilai variabel bebas mengalami kenaikan atau penurunan dan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat, apakah masing-masing variabel bebas berhubungan positif atau negatif⁸².

Model matematis persamaan regresi linear berganda dari penelitian ini adalah:

$$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

Y'	: Variabel terikat
a	: Konstanta
b ₁ , b ₂	: Koefisien regresi
X ₁	: Variabel bebas
X ₂	: Variabel bebas

⁸¹ *Ibid.*, h. 82.

⁸² Duwi Priyatno, *op. cit.*, h. 61.

3.6.4.2 Uji t (Regresi Parsial)

Uji t bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen (X) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel independen (Y)⁸³. Pada penelitian ini, uji t dilakukan untuk menganalisis pengaruh promosi (X₁) terhadap kepuasan kerja karyawan (Y), dan pengaruh lingkungan kerja (X₂) terhadap kepuasan kerja karyawan (Y).

Nilai t hitung dicari dengan rumus:

$$t = \frac{r \sqrt{n - 2}}{\sqrt{1 - r^2}}$$

Keterangan:

r : nilai korelasi parsial
n : jumlah sampel

Hipotesis 1:

H₀₁ : Promosi tidak berpengaruh positif terhadap kepuasan kerja karyawan pada Divisi Access, PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk, Witel Jakarta Pusat.

H_{a1} : Promosi memiliki pengaruh positif terhadap kepuasan kerja karyawan pada Divisi Access, PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk, Witel Jakarta Pusat.

⁸³ *Ibid.*, h. 65.

Hipotesis 2:

H₀₂ : Lingkungan kerja tidak berpengaruh positif terhadap kepuasan kerja karyawan pada Divisi Access, PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk, Witel Jakarta Pusat.

H_{a2} : Lingkungan kerja memiliki pengaruh positif terhadap kepuasan kerja karyawan pada Divisi Access, PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk, Witel Jakarta Pusat.

3.6.4.3 Uji F (Regresi Simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas secara bersamaan berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat⁸⁴. Pada penelitian ini, uji F dilakukan untuk menganalisis pengaruh promosi (X₁) dan lingkungan kerja (X₂) terhadap kepuasan kerja karyawan (Y).

Nilai F_{hitung} dicari dengan rumus:

$$F = \frac{R^2 / (k - 1)}{1 - R^2 / (n - k)}$$

Keterangan:

R² : Koefisien determinasi

n : Jumlah data atau kasus

k : Jumlah variabel

⁸⁴ *Ibid.*, h. 67.

Hipotesis 3:

H_{03} : Promosi dan lingkungan kerja secara bersama-sama tidak berpengaruh positif terhadap kepuasan kerja karyawan pada Divisi Access, PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk, Witel Jakarta Pusat.

H_{a3} : Promosi dan lingkungan kerja secara bersama-sama memiliki pengaruh positif terhadap kepuasan kerja karyawan pada Divisi Access, PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk, Witel Jakarta Pusat.

Kriteria:

1. H_0 diterima jika $F_{hitung} < F_{table}$ atau nilai signifikansi lebih besar dari 0.05.
2. H_0 ditolak jika $F_{hitung} > F_{table}$ atau nilai signifikansi lebih kecil dari 0.05.

3.6.4.3 Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Priyatno, analisis determinasi dalam regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui persentase pengaruh sumbangan variabel bebas secara serentak terhadap variabel terikat. Koefisien ini menunjukkan seberapa besar persentase variasi variabel bebas yang digunakan dalam model mampu menjelaskan variasi variabel terikat⁸⁵.

Nilai koefisien determinasi dicari dengan rumus:

$$R^2 = 1 - \frac{\sum (Y - \hat{Y})^2}{\sum (Y - \bar{Y})^2}$$

⁸⁵ Duwi Priyatno, *op. cit.*, h. 66.